BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap kondisi jaringan irigasi di Daerah Irigasi Molek, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi saluran primer dan sekunder di Daerah Irigasi Molek berdasarkan data dari UPT SDA Kepanjen menujukan adanya kerusakan yang cukup signifikan. Saluran primer dan sekunder banyak mengalami kerusakan, juga tidak berfungsi optimal akibat sedimentasi dan kerusakan dinding saluran. Dalam kondisi ini distribusi air yang dialirkan tidak mampu mengatur dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah perbaikan fisik saluran dan bangunan yang rusak, serta peningkatan pemeliharaan secara berkala agar distribusi air dapat berjalan lebih optimal dan keberlanjutan fungsi jaringan irigasi tetap terjaga.
2. Di wilayah irigasi Molek, kebutuhan air tertinggi adalah 1,42 lt/dt/ha pada bulan Oktober, dan kebutuhan air terkecil 0,35 lt/dt/ha pada bulan Februari.
3. Dari hasil perhitungan Analisa debit andalan dan analisa kebutuhan air irigasi, nilai ketersediaan air tertinggi pada bulan maret sebesar 5,72 lt/dt/ha sedangkan untuk kebutuhan air terbesar pada bulan Oktober 1,42 lt/dt/ha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan air pada bendung Blobo mampu melayani kebutuhan air irigasi pada Daerah Irigasi Molek.
4. Berdasarkan perhitungan saluran, dimensi saluran Primer B adalah (b) 1,60 m, (h) 1,20 m, (w) 0,50. Dari hasil perhitungan evaluasi dimensi, saluran irigasi eksiting saluran primer B masih memenuhi kapasitas debit aliran rencana di Daerah Irigasi Molek. Akan tetapi dibeberapa dinding saluran mengalami kerusakan sehingga diperlukan rencana perbaikan saluran.

5.2. Saran

Selain Kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam perencanaan rehabilitasi jaringan irigassi diwilayah irigasi Molek. Oleh karena itu, penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Mengingat banyaknya kerusakan pada Jaringan Irigasi Mole, keterlibatan aktif masyarakat, khususnya warga setempat, sangat diperlukan dalam upaya pemeliharaan dan pelestarian jaringan irigasi tersebut. Serta perlunya dilakukan pengecekan dan pemeliharaan secara berkala agar kondisi fisik sarana dan prasarana tetap terjaga dan berfungsi dengan baik.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi terkait untuk segera mengambil Langkah tindak lanjut, sehingga fungsi Jaringan Irigasi Molek dapat dipulihkan dan dimanfaatkan kembali secara optimal.s